

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh *self-efficacy*, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, dan tekanan ketaatan terhadap audit *judgment*. Pada penelitian ini responden yang dituju, yaitu junior auditor atau senior auditor atau manager auditor atau partner yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Timur.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuisisioner dan sebanyak 62 responden auditor yang berpartisipasi mengisi kuisisioner pada penelitian ini. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. *Self-efficacy* berpengaruh secara positif terhadap variabel audit *judgment*. Kesimpulan tersebut diartikan individu yang punya nilai *self-efficacy* tinggi membuat dirinya yakin dan percaya diri pada kemampuannya untuk menggapai tujuan yang sudah ditetapkan serta akan memberikan pengaruh termasuk dalam menghasilkan *judgment* yang baik serta akurat.
2. Pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel audit *judgment*. Hasil tersebut dapat diartikan semakin luas pengetahuan yang dimiliki auditor, terutama

dalam pendeteksian kesalahan atau kekeliruan, pertimbangan audit yang dihasilkan akan semakin baik dan akurat.

3. Tekanan ketaatan tidak memiliki pengaruh terhadap audit *judgment*.

Hasil tersebut dapat diartikan dengan tekanan ketaatan yang berasal dari atasan atau permintaan klien tidak akan mempengaruhi audit judgment yang dihasilkan.

5.2 Implikasi

Berikut merupakan hasil implikasi pada penelitian ini dari segi teoritis dan praktis, yaitu:

1. Teoritis

Dari penelitian ini implikasi secara teoritis dapat dipakai dalam mengembangkan studi lebih lanjut khusus yang memiliki kaitan pada variabel *self-efficacy*, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, dan tekanan ketaatan yang dapat memengaruhi audit judgment. Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi sumber referensi yang akan membantu pengembangan ilmu pengetahuan, terkhusus dibidang audit serta akuntansi.

2. Praktis

Hasil dari analisis regresi penelitian ini menyatakan bahwa *self-efficacy* dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh pada audit *judgment*.

- a. Hasil penelitian diatas menyatakan *self-efficacy* berpengaruh positif pada audit *judgment*. Artinya individu yang punya nilai *self-efficacy* tinggi membuat dirinya yakin dan percaya diri pada

kemampuannya untuk menggapai tujuan yang sudah ditetapkan serta akan memberikan pengaruh termasuk dalam menghasilkan *judgment* yang baik serta akurat. Sehingga dalam melakukan pertimbangan diperlukan salah satunya faktor *self-efficacy* didalam diri auditor. Saran untuk auditor dalam meningkatkan *self-efficacy*, yaitu: meningkatkan kemampuan dirinya sehingga akan menumbuhkan rasa yakin tercapainya tingkat ekspektasi terkait hasil kinerjanya, mengamati pengalaman yang dimiliki individu lain bisa menimbulkan nilai *self-efficacy* yang kuat bahwa mereka bisa melakukan kegiatan yang sama, mendapatkan nasihat, saran dan bimbingan, serta dorongan dari atasan, rekan atau pun KAP.

- b. Berdasarkan hasil penelitian diatas Pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh secara positif terhadap audit judgment. Hasil penelitian diatas berarti dengan pengetahuan yang dimilikinya berpengaruh terhadap kualitas audit judgment yang dihasilkan tepat dan berkualitas baik. Saran untuk KAP dan auditor untuk meningkatkan pengetahuannya dalam melakukan pertimbangan audit, yaitu: KAP menghimbau auditornya untuk mengikuti pelatihan, seminar, ataupun simposium, dan mengikuti ujian profesional auditor. Hal ini akan mendorong auditor lebih handal dalam pelaksanaan tugasnya

5.3 Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap variabel audit *judgment*, peneliti menemukan keterbatasan, yaitu:

1. Sampel penelitian ini terbatas karena beberapa KAP masih menerapkan kerja dari rumah (WFH) dan penelitian dilakukan bertepatan dengan waktu audit laporan keuangan perusahaan (masa *peak season* auditor), sehingga responden dalam penelitian ini kurang mampu mewakili populasi yang dipilih.
2. Adanya keterbatasan referensi terkait penelitian terdahulu mengenai variabel pengetahuan mendeteksi kekeliruan
3. Pernyataan dalam kuesioner tidak bisa dilepaskan pada kemungkinan adanya persepsi yang bias yang bisa disebabkan karena adanya pernyataan dalam kuisioner yang rancu serta pemberian jawaban responden yang kurang serius.
4. Responden pada penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenjang usia 21-35 tahun dan dengan jabatan junior serta senior auditor sehingga kurang menjangkau senior auditor, manajer, dan partner yang banyak berperan penting dalam pengambilan keputusan audit.
5. Dari hasil penelitian, jelas bahwa ada variabel lain yang harus dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi sebesar 50% (0,501)

6. Fokus penelitian diatas hanya pada variabel yang diteliti saja, sehingga peneliti kurang memperhatikan variabel lain yang terdapat dalam penelitian terdahulu.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa mendapatkan lebih banyak responden penelitian dengan menghindari bulan-bulan sibuknya auditor sehingga penyebaran kuisisioner akan maksimal dan dapat memperluas populasi penelitian diluar wilayah Jakarta Timur.
2. Penelitian selanjutnya perlu mengkombinasi penggunaan kuisisioner dan metode wawancara sehingga data yang didapat menggambarkan kondisi sebenarnya dan tidak terjadi bias.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lainnya, seperti: skeptisisme profesional, *locus of control*, independensi, kompleksitas tugas yang mungkin mempengaruhi *audit judgement*
4. Studi yang dilakukan peneliti selanjutnya harapannya memakai pertanyaan yang lebih jelas, detail, tidak rancu dan bisa dipahami responden dengan mudah.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memfokuskan memilih responden auditor pada level tertentu yang banyak berperan dalam mengambil keputusan penting dalam kegiatan pengauditan termasuk dalam melakukan pertimbangan audit.